



**Pengaruh Pembelajaran Reflektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

**Amonius\*<sup>1</sup>, Aloysius<sup>2</sup>, Enawaty<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tanjungpura Pontianak

\*Email: amoniusdarna13@gmail.com, HP. 081256988047

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 20 Desember 2021

Direvisi: 24 Desember 2021

Dipublikasikan: Januari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5816641

---

**Abstract:**

*The purpose of this study was to determine the influence of learning reflective of learning motivation of students of class XI on the material of the kerygma. This case study uses quantitative research because the research data in the form of numbers and the analysis of the use of statistics. This analysis is used to know is there any influence between the independent variable on the dependent variable. This research was conducted in SMA Don Bosco Was addressed at Jalan Jenderal Sudirman Village Bunut Complex Laverna Sanggau Kapuas. The population in this research is all students of SMA Don Bosco Sanggau and the sample used is the students of class XI SMA Don Bosco where there is only one kelas untuk class XI. This research was conducted in the odd semester of the academic year 2021/2022 precisely in August 2021. The application of learning reflective is shown to increase the learning motivation of students in following the learning education of the catholic religion and ethics. This is evident from the appearance of the indicators of learning motivation of students in the class after doing the learning reflective. Students look zeal, attention, serious in learning, as well as actively asking and looking for additional material via the internet. This is in accordance with what is disclosed Sardiman (2011: 75) that on the process of learning, motivation can be said as the overall driving force in the student that raises the learning activities, so that the desired destination by the subject of learning that can be achieved.*

**Keywords:** learning reflective, motivation, students

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. UU No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran reflektif didefinisikan sebagai pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpikir secara reflektif terhadap fenomena dari setiap bidang yang dikaji, mencari akar hubungan untuk memproyeksikan masa depan yang nyata dan rasional (Graham, 2010:18). Pembelajaran reflektif memungkinkan pengembangan pribadi yang efektif, mengembangkan masa depan dan mengaplikasikan tindakan dengan suatu rumusan bahwa belajar dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan kelompok lain melalui dialog, percakapan, komunikasi guna memberi pemahaman dan pengalaman baru (Moon, 2004; Stroobants, Chambers & Clarke, 2007). Belajar reflektif memungkinkan pebelajar dapat fokus memperhatikan, berpikir, mempunyai ide sendiri, memperhatikan dan mencari solusi serta membuat refleksi diri terhadap apa yang ada di sekitarnya, dengan keterampilan berpikir yang dimilikinya (Honey, 1992: 20).

Menurut Dr. Aunurrahman (2009: 143) penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran. Motivasi sendiri diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Izuddin Syarif, 2012). Mc. Donald (dalam

Sardiman, 2011: 73) mengartikan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Pada kehidupan sehari-hari, motivasi memiliki peran yang sangat penting termasuk dalam proses pembelajaran. Motivasi secara umum dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Intrinsic Motivation* (Motivasi Intrinsik)

Motivasi intrinsik merupakan motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri atau tujuan itu sendiri (Woolfolk, 2004 dalam jurnal Izuddin Syarif, 2012). Adapun sifat-sifat yang dimiliki motivasi intrinsik yaitu: (a) walaupun motivasi intrinsik sangat diharapkan, namun justru tidak selalu timbul dalam diri siswa; (b) karena munculnya atas kesadaran sendiri, maka motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik (Gintings, 2008 dalam Febriyanti, 2013).

2. *Extrinsic Motivation* (Motivasi Ekstrinsik)

Motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain atau cara untuk mencapai tujuan (Woolfolk, 2004 dalam jurnal Izuddin Syarif, 2012). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pembelajaran reflektif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada materi kerygma. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pembelajaran reflektif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada materi kerygma.

## METODOLOGI PENELITIAN

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembelajaran

reflektif. Variable Dependen (terikat) dalam penelitian ini minat. Penelitian studi kasus ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Don Bosco Sanggau yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Bunut Komplek Laverna Sanggau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Don Bosco Kota Sanggau dan sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI dimana hanya terdapat satu kelas untuk kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Agustus 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembelajaran reflektif. Untuk variabel bebas ini tidak ada data yang dikumpulkan karena merupakan variabel perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perangkat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu pada pembelajaran atau model pembelajaran yang ditetapkan.

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi. Data yang diperoleh berupa motivasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan pembelajaran reflektif pada materi kerygma.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai statistik deskriptif motivasi belajar sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran reflektif dapat diketahui bahwa dari skor mentah motivasi belajar 30 siswa, skor terendah adalah 86% dan skor tertinggi adalah 91,2% dengan rata-rata skor motivasi keseluruhan siswa adalah 89,2% Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar

siswa sebelum adanya perlakuan dengan pembelajaran reflektif berdasarkan pedoman interpretasi pada bab sebelumnya tergolong cukup.

Sedangkan untuk data motivasi belajar setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran reflektif. Berdasarkan hasil penelitian mengenai statistik deskriptif motivasi belajar sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran reflektif dapat diketahui bahwa dari skor mentah motivasi belajar 30 siswa, skor terendah adalah 92,6% dan skor tertinggi adalah 96,6% dengan rata-rata skor motivasi keseluruhan siswa adalah 95% Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sesudah adanya perlakuan dengan pembelajaran reflektif berdasarkan pedoman interpretasi pada bab sebelumnya tergolong tinggi. Dalam hal ini berarti motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari cukup menjadi tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran reflektif terhadap motivasi belajar siswa sangat baik.

Sebagai saran, dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pembelajaran reflektif terhadap motivasi belajar siswa pada sampel yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak & Deni Darmawan. (2017). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bire, Arylien Ludji., Geradus, Uda., & Bire, Josua. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik*

- Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 22(4), 168-174.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarif, Izuddin. 2012. Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Online), 2 (2): 234-249.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*, 4(1), 38-54.
- Wardani, Deklara Nanindya., Toenlio, Anselmus JF., Wedi, Agus. (2018). Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan *Blended Learning*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 13-18.
- Yensy B, Nurul Astuty. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur. *Jurnal Exacta*, (Online), 10 (1): 24-35.